

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PEDAGANG DI PASAR BARU KOTA BEKASI

Riris Reysa<sup>1</sup>, Agustian Zen<sup>2</sup>, Wirawan Widjanarko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: [Ririsresya@gmail.com](mailto:Ririsresya@gmail.com)<sup>1</sup>

### Article History

Received : 29-09-2023

Revised : 07-10-2023

Accepted : 10-10-2023

**Kata Kunci: Efikasi Keuangan; Keputusan Investasi; Literasi Keuangan; Pendapatan**

**Keywords: Financial Efficacy; Financial Literacy; Income; Investment Decision**

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mengukur keputusan investasi pedagang di pasar baru kota bekasi yang dipengaruhi oleh Literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan pada pedagang di pasar baru kota bekasi. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purpose sampling dengan jumlah sampel sebanyak 112 responden. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM) - SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa variabel efikasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada pedagang di pasar baru kota bekasi. Namun variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan pertimbangan utama dalam keputusan investasi.

### ABSTRACT

*This study has the main objective, namely to measure the investment decisions of traders in the new market in the city of Bekasi which affects the analysis of financial literacy, financial efficacy and income. This research is a quantitative research using a questionnaire aimed at traders in Pasar Baru Kota Bekasi. Sampling in this study was carried out by purposive sampling technique with a total sample of 112 respondents. The design used in this study is testing using the Structural Equation Model (SEM) - SmartPLS 4.0. The results of this study provide an explanation that the financial and buyer efficacy variables have a positive effect on investment decisions for traders in Pasar Baru Kota Bekasi. However, the financial literacy variable has no effect on decisions in this study indicating that financial literacy is not the main consideration in investment decision.*

### PENDAHULUAN

Di era ekonomi global saat ini, Perkembangan ekonomi bisa dibbilang jauh lebih stabil dan terus cenderung meningkat khususnya dibidang bisnis, Pertumbuhan ekonomi adalah hal

terpenting bagi negara (Roob & woodyard, 2011). Selain itu, dengan perkembangnya bisnis di masa kini berdampak pada meningkatnya daya saing yang mengakibatkan dituntut untuk terus mengembangkan strateginya dengan cara menginvestasikan sejumlah pendapatannya untuk dijadikan aset dimasa depan (Angola, alhadi, 2018).

Berdasarkan dari Prasurvey yang telah dilakukan sebelumnya beberapa para pedagang di pasar Baru Kota Bekasi didapatkan hasil fenomena yang menyatakan bahwa keputusan investasi pada pedagang lebih banyak memilih keputusan untuk berinvestasi menggunakan Emas. Keputusan investasi para pedagang di pasar baru Kota Bekasi sudah cukup baik, Tetapi masih ada pedagang di pasar baru kota bekasi yang belum memiliki keputusan investasi yang memadai, hal ini dikarenakan pedagang di Pasar Baru Kota bekasi belum mempelajari terlebih dahulu resiko apa yang diterima sebelum menentukan keputusan investasi. Karena dari beberapa pedagang lebih memilih investasi dengan keuntungan yang tinggi meskipun risiko yang terjadi juga tinggi. Oleh karena itu, pedagang yang mana merupakan calon investor diharapkan mempunyai sebuah keputusan yang sangat besar untuk mengenal keputusan investasi karena sebagai masyarakat indonesia kita juga memiliki peran untuk membangun tatanan perekonomian Negara.

Para calon investor perlu memahami pengetahuan tentang investasi yang dimana agar tidak salah dalam mengambil keputusan investasi maka dari itu untuk mengambil keputusan investasi harus dilandasi dengan *Financial Literasi* (Literasi keuangan) yang baik agar calon investor diharapkan mengambil keputusan investasi yang sesuai dan tepat, (Silvy & Yulianti, 2018).

Efikasi diri juga sangat dipengaruhi signifikan dengan keputusan Investasi. Efikasi diri yang khusus nya di bidang keuangan yang dimana kepercayaan diri seseorang bahwa diri kita mampu mengelola keuangan sendiri (Susanti et al., 2018) Pedagang yang memiliki Pengetahuan dan efikasi diri keuangan yang baik seharusnya bisa mengambil keputusan investasi karena mereka memiliki keyakinan untuk menjalankan investasi. Menurut penelitian terdahulu (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016).

Menurut (Amelia, 2022) Kesulitan akan Keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, oleh karena itu Pendapatan juga memiliki peran penting dalam Pengambilan Keputusan Investasi, Mereka yang memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung sehat secara *financial* karena sumber daya yang tersedia memungkinkan mereka untuk bertindak lebih bertanggung jawab, Pendapatan yang besar pastinya akan membantu dan memengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan investasi.

Menurut (Ulffy Safryani, Alfida Aziz, 2020) Pendapatan adalah semua hasil yang diperoleh dari penjualan, gaji perusahaan, investasi atau sumber lainnya dalam bentuk barang dan uang. Oleh karna itu, semakin tinggi pendapatan semakin penting pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian dapat diartikan pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

Menurut (Sari, 2018) Keputusan investasi adalah keputusan yang berkaitan dengan bagaimana seseorang mengalokasikan uangnya dalam berbagai bentuk investasi. Proses pengambilan keputusan investasi sering disebut sebagai penganggaran modal. Penganggaran modal adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai penggunaan dana yang akan dikembalikan atau dikembalikan dalam jangka waktu yang relatif lama.

(Manurung, 2020) Dikatakan bahwa investasi adalah proses pemindahan aktiva lancar ke aktiva produktif dalam jangka waktu tertentu. Karena tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Menurut (Alaaraj & Bakri, 2020) Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan keuangan serta menanggapi secara efektif peristiwa kehidupan (termasuk insiden ekonomi umum) yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

(Dewi et al., 2021) Mengemukakan bahwa Literasi keuangan ialah rangkaian kegiatan yg dapat dipergunakan untuk menaikkan pengetahuan, keyakinan serta keterampilan konsumen dan warga luas. Dari definisi-definisi yang telah dijelaskan, bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan sekumpulan aktivitas yang ditujukan buat memahami konsep-konsep keuangan, yang tujuannya merupakan buat menghasilkan keputusan keuangan yang efektif dan mengelola keuangan.

(Saputri, 2018) berkata bahwa efikasi diri Keuangan adalah keyakinan terhadap kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut dapat membuat merasa mampu untuk mencapai suatu tujuan.

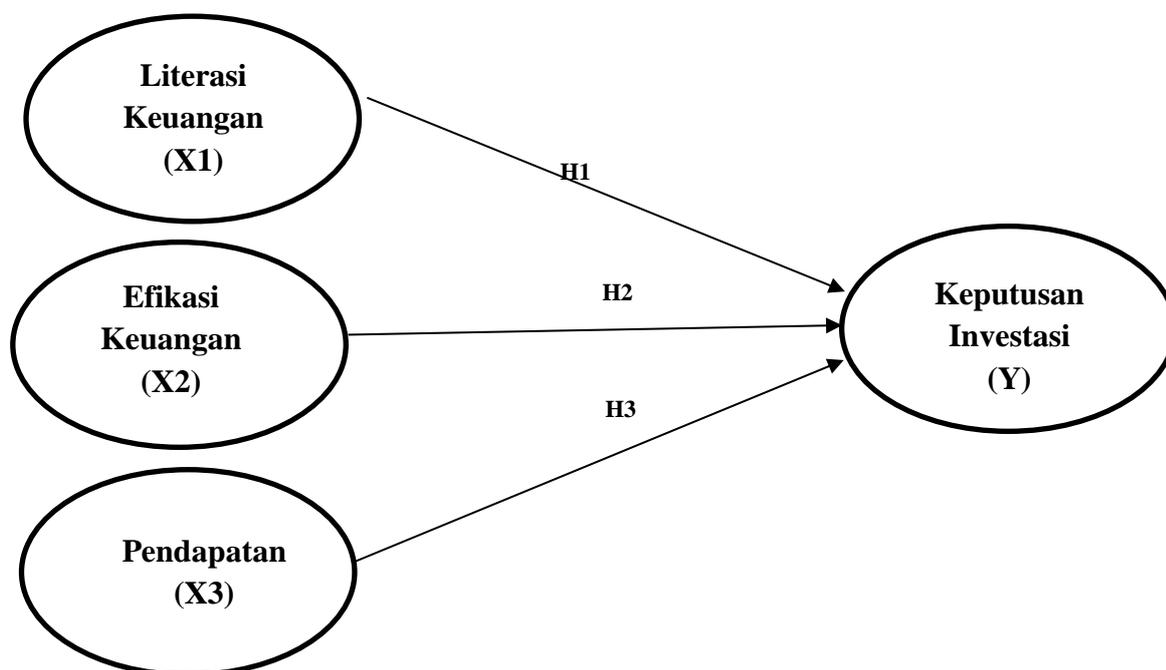
(Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menyatakan bahwa self-efficacy artinya keyakinan individu terkait kemampuan mereka dalam mengorganisir dan melaksanakan suatu aksi atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan yg diinginkan. self-efficacy bisa dikaitkan menggunakan konteks keuangan dan mampu dianggap dengan financial self-efficacy.

(James Forbes, 2018) financial self-efficacy adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya.

Menurut (Fitriarianti, 2018) pendapatan adalah penjumlahan hasil dari prestasi kerjanya selama periode waktu tertentu, khususnya baik harian, mingguan, bulanan dan setiap tahun.

Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan (Sochib, 2018).

### Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis:

H1: Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

H2: Diduga Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

H3: Diduga Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

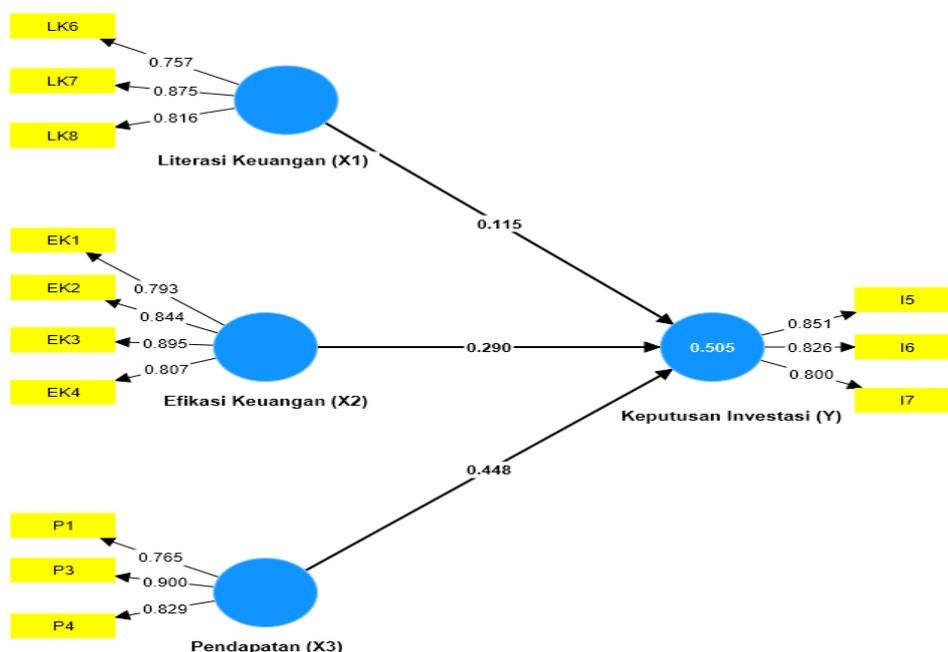
### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode kuantitatif yaitu dengan memakai perhitungan statistika untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan kuesioner menggunakan skala likert.

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu para pedagang di Pasar baru kota bekasi sebanyak lebih dari 300 pedagang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel non probabilitas (*nonprobability sampling design*). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Pengukuran Model (Outer Model)**



Menurut hasil *outer model* diatas, idikator LK1, LK2, LK3, LK4, LK5, EK5, EK6, P2, P5, P6, I1, I2, I3 dan I4 dihapus karena nilai Loading factor yang dihasilkan kurang atau lebih kecil dari 0,70 (dengan batas nilai minimum factor antara 0,50 s/d 0,60). Sehingga, peneliti menghapus nilai pada indikator variabel tersebut yang nilainya <0,70 untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

**Average Variance Extrace (AVE)**

Discriminan validity juga dapat dihitung dengan membandingkan nilai AVE (Average Variant Extracted). Average Variant Extracted digunakan untuk mengevaluasi discriminan validity untuk setiap konstruk dan variabel laten. Jika nilai pada AVE minimum 0,5 maka dinyatakan bahwa discriminan validity telah tercapai (Ghozali, 2012).

**Tabel 4. 9 Hasil Average Variant Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan	0.668	Terpenuhi
Efikasi Keuangan	0.698	Terpenuhi
Pendapatan	0.695	Terpenuhi
Keputusan Investasi	0.682	Terpenuhi

Sumber: Olah Data PLS, 2023

Dari hasil tabel *Average Variance Extracted* diatas, dapat diketahui bahwa nilai yang terdapat pada variabel Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Pendapatan dan Keputusan Investasi berada pada nilai diatas 0.5. dengan itu, dinyatakan bahwa pengukuran pada setiap indikator dan variabelnya memiliki nilai AVE yang valid pada *Uji Convergent Validity*.

### Diskriminan Validity

Discriminan Validity harusnya tidak berkorelasi tinggi atau dapat dilihat dari nilai cross loading factor harus lebih dari 0,7 dan lebih Besar dari nilai variabel lainnya (Ghozali, 2012). Adapun nilai cross loading factor dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Cross Loading**

Indikator	Literasi Keuangan	Efikasi Keuangan	Pendapatan	Keputusan Investasi
LK6	0.757	0.351	0.281	0.239
LK7	0.875	0.358	0.293	0.413
LK8	0.816	0.347	0.403	0.335
EK1	0.456	0.793	0.400	0.396
EK2	0.472	0.844	0.366	0.478
EK3	0.320	0.895	0.469	0.512
EK4	0.212	0.807	0.506	0.518
P1	0.377	0.433	0.765	0.475
P3	0.400	0.535	0.900	0.630
P4	0.202	0.324	0.829	0.493
KI5	0.389	0.486	0.661	0.851
KI6	0.353	0.485	0.438	0.826
KI7	0.281	0.453	0.470	0.800

Sumber: Olah data PLS, 2023

Berdasarkan tabel *Cross Loading* diatas, menunjukkan hasil dari nilai *Cross Loading*, maka dapat diketahui setiap indikator sudah memiliki nilai *Cross Loading* yang lebih besar dari variabel lainnya. Seperti pada Literasi Keuangan yang nilai *cross loading* lebih besar dari nilai *cross loading* pada variabel Efikasi Keuangan, Pendapatan dan Keputusan Investasi. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hasil pada pengujian ini dinyatakan valid

### Internal Consistency Reability

Dalam tahap ini juga untuk pembuktian ketepatan dan konsistensi instrument pada suatu variabel. Indikator tersebut telah memenuhi kriteria *composite reability* jika mencapai nilai diatas 0,7 (Ghozali, 2012). Dibawah ini merupakan sajian data yang telah diolah menggunakan program Smart PLS 4.0.

**Tabel 4.11 Composite Reability & Crombach Alpha**

Variabel	Composite Reability	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0.863	0.757	Reliabel
Efikasi Keuangan	0.784	0.856	Reliabel
Pendapatan	0.801	0.779	Reliabel
Keputusan Investasi	0.805	0.769	Reliabel

Sumber: Olah data PLS, 2023

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari sajian perhitungan *Composite reliability* dan *Cronbach alpha*, diketahui semua konstruk dan juga variabel yang diteliti telah mencapai syarat atau kriteria penilaian di atas 0,7. Maka ini menunjukkan bahwa tiap indikator dari masing-masing idikator dinyatakan Reliabel, Konsisten, Tepat dan Akurat untuk mengukur variabel. Untuk itu, dapat disimpulkan, konstruk atau variabel memiliki raliabilitas yang baik.

### R-Square

Hal ini dilakukan pada tahap Uji R Square atau  $R^2$ . Jika R Square ( $R^2$ ) memiliki standar pengukuran yakni dinyatakan kuat yaitu 0,75, dikatakan moderat yaitu 0,5 dan dikatakan rendah yaitu 0,25 (Ghozali, 2012). Adapun hasil R-Square ( $R^2$ ) pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

**Tabel 4.12 Hasil Nilai R-Square**

Variabel	R-Square
Keputusan Investasi	0.505

Sumber: Olah Data PLS, 2023

Menurut hasil tabel diatas, menunjukan variabel Keputusan Investasi memiliki nilai 0.505 atau 50,5% hasil ini menunjukkan bahwa pada variabel Keputusan Investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan sedangkan sisanya 49,5% atau 0.495 dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis secara parsial ini dilakukan dengan metode bootstrapping dan dilihat melalui t-statistics harus lebih besar dari t-tabel. Kemudian hipotesis akan diterima jika  $t\text{-statistics} > t\text{-tabel}$ , begitu juga sebaliknya apabila  $t\text{-statistics} < t\text{-tabel}$  maka hipotesis ditolak. Adapun nilai dari t-tabel yakni sebagai berikut.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
LK → KP	0.115	0.117	0.077	1.496	0.135
EK → KP	0.290	0.295	0.078	3.731	0.000
P → KP	0.448	0.448	0.082	5.464	0.000

Sumber: Data diolah PLS, 2023

Dari hasil tabel 4.13 di atas dapat diketahui Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi hasil Uji T-Statistic  $1.496 < 1.96$  dan nilai P-Value  $0.135 > 0.05$  (H1) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi Sehingga hipotesis kedua (H2) menyatakan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil Uji T-Statistic  $3.731 > 1.96$  dan nilai P-Value  $0.000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil Uji T-Statistic  $5.464 > 1.96$  dan P-Value  $0.000 < 0,05$  Sehingga hipotesis ketiga (H3) menyatakan pendapatan Berpengaruh terhadap keputusan investasi.

### **Pembahasan**

Berdasarkan pada hasil uji yang telah dilakukan, adapun beberapa pokok pembahasan sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa (H1) tidak diterima dimana literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Widhyasto Pratomo Bhaskara, 2017) yang menghasilkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan (Wardani & Lutfi, 2019) yang memberikan pemahaman bahwa keputusan investasi tidak terpengaruh oleh tingginya literasi keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pedagang di pasar baru kota bekasi tidak mempengaruhi tingkat keputusan investasi, hal ini dapat disebabkan kurangnya edukasi dalam pelaksanaan peningkatan pemahaman keuangan pada pedagang di pasar baru kota bekasi.

#### **2. Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa (H2) diterima dimana efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan (Munawar et al., 2020) yang menyatakan adanya pengaruh yang positif antara efikasi keuangan dan keputusan investasi hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi

keuangan semakin baik pengambilan keputusan investasi. Penelitian (Widhyasto Pratomo Bhaskara, 2017) menunjukkan bahwa efikasi keuangan memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pedagang di pasar baru kota bekasi memiliki pengetahuan yang memadai mengenai investasi tersebut, keyakinan juga harus dimiliki karena dengan keyakinan atau rasa percaya diri tersebut dapat menghilangkan segala keraguan yang muncul saat mencoba berinvestasi. Karena itu, seseorang dengan self-efficacy tinggi cenderung fokus pada peluang dan menghindari hambatan dalam mengantisipasi hasil positif.

### 3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa (H3) diterima dimana pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara pendapatan dan keputusan investasi, hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi tingkat keputusan investasi.

Penelitian (Yundari T & Artati D, 2021) menunjukkan hasil bahwa pendapatan memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pendapatan pada pedagang di pasar baru kota bekasi sudah memberikan kontribusi yang cukup besar untuk keputusan investasi. Dengan kata lain Pendapatan dapat mempengaruhi keputusan investasi, karena semakin tinggi pendapatan pedagang di pasar baru kota bekasi maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan investasi yang lebih baik dibandingkan dengan pedagang yang memiliki pendapatan lebih rendah. pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya, Oleh karena itu semakin banyak pendapatan pada pedagang di pasar baru kota bekasi maka semakin besar besar untuk melakukan keputusan berinvestasi dan tanggung jawab dalam mengelola keuangannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H1 menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. hal ini membuktikan bahwa hasil ini dapat disebabkan kurangnya edukasi dalam pelaksanaan peningkatan pemahaman keuangan pada pedagang di pasar baru kota bekasi.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H2 menyatakan bahwa efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. hal ini membuktikan bahwa jika efikasi keuangan dalam segi percaya diri maupun keyakinan diri lebih maksimal maka dapat mempengaruhi keputusan investasi yang maksimal pula.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini H3 menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini membuktikan bahwa semakin meningkatnya penghasilan yang didapatkan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat keputusan investasi seseorang.

## SARAN

1. Bagi Akademis

diharapkan agar tetap memberikan pengetahuan keuangan dengan media pembelajaran yang lebih kreatif kepada pedagang serta menanamkan kesadaran pedagang tentang pengelolaan keuangan yang pribadi yang baik

2. Bagi Pedagang

Bagi Pedagang diharapkan sebaiknya lebih meningkatkan edukasi mengenai Literasi Keuangan khususnya di bidang pengetahuan keuangan agar dapat memiliki perencanaan pendapatan dan pengetahuan keuangan dengan baik. Dengan adanya perkembangan teknologi sekarang ini, edukasi keuangan sudah dapat diakses di sosial media, Pedagang dapat menerapkan Efikasi Keuangan yang dimana tumbuhnya rasa keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri dan juga berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemandirian para pedagang dalam mengambil keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Angola, Alhadi, J. (2021). *Pengaruh literasi keuangan dari faktor demografi pada keputusan investasi pada pasar keluarga di Surabaya*.
- Ghozali, I. L. (2012). *Parsial least Square : Konsep, teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3 Untuk penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- MERTHA DEWI, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141.

<https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>

- Roob & woodyard. (2011). *Financial Knowledge and Best Practice Behavior*.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Ulfy Safryani, Alfida Aziz, N. T. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Widhyasto Pratomo Bhaskara. (2017). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI PADA KEPUTUSAN INVESTASI PASAR KEUANGAN KELUARGA DI SURABAYA*.
- Yundari T, & Artati D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangandan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi(Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan SruwengKabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 609–622.